

Nomor : SE.01.01/A.SEKPER.WG.01864/2024

Jakarta, 11 Maret 2024

Kepada Yth.

**PT Bursa Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

**Up. P.H. Kepala Divisi PP2**

**Perihal : Tanggapan Permintaan Penjelasan Atas Pemberitaan Di Media Massa**

Dengan hormat,

Merujuk permintaan penjelasan oleh Bursa Efek Indonesia melalui surat Nomor : S-02443/BEI.PP2/03-2024 perihal Permintaan Penjelasan Atas Pemberitaan di Media Massa, pada media Kontan dengan judul berita "WEGE Mengerek Perolehan Kontrak" tanggal 07 Maret 2024, dapat kami sampaikan penjelasan sebagai berikut :

1. Klarifikasi atas kebenaran berita tersebut

a. Kebenaran atas pemberitaan tersebut

Tanggapan :

Informasi yang disampaikan oleh media Kontan terutama mengenai target kontrak baru PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perseroan") di tahun 2024 sebesar Rp5,07 triliun adalah benar.

b. Hal-hal yang telah dan akan dilakukan Perseroan atas perolehan kontrak tersebut.

Tanggapan :

Saat ini, Perseroan tengah menggarap proyek-proyek yang telah didapat di tahun 2023, beberapa diantaranya adalah proyek IKN yang rencananya ditargetkan selesai pada akhir tahun 2024 yaitu proyek Pembangunan Gedung Kemenkomarves 1, Rusun Paspampres dan Wing 1 Kantor Kementerian PUPR. Selain itu, Perseroan juga menysasar proyek-proyek yang ditargetkan di tahun 2024 dengan target kontrak baru sebesar Rp5,07 triliun. Dan informasi tersebut telah disampaikan oleh media Kontan.

c. Dampak perolehan kontrak terhadap kondisi keuangan dan kegiatan operasional Perseroan.

Tanggapan :

Perolehan kontrak tentunya akan berdampak positif terhadap performance kondisi keuangan dan kegiatan operasional Perseroan.



- d. Penjelasan singkat terkait perolehan kontrak hingga akhir Februari 2024 dan detail pekerjaannya.

Tanggapan :

Adapun kontrak baru yang diraih Perseroan hingga Januari 2024 yaitu sebesar Rp169,39 Miliar, yang terdiri dari proyek pembangunan Gedung BMKG Inatews dan Office Keet proyek Kencing Drain Kudus Modular.

- e. Pada pemberitaan disampaikan bahwa Pagu Anggaran Pemerintah untuk infrastruktur secara umum naik menjadi sebesar Rp146,98 Triliun pada tahun 2024, apakah kenaikan tersebut sudah dikonfirmasi untuk alokasi Pembangunan IKN sehingga dapat meningkatkan perolehan kontrak WEGE pada Tahun 2024?

Tanggapan :

Berdasarkan informasi yang didapat pada website Kementerian PUPR, pagu anggaran Kementerian PUPR tahun anggaran 2024 sebesar Rp146,98 triliun yang fokus penggunaannya untuk percepatan penyelesaian pembangunan infrastruktur serta optimalisasi infrastruktur yang sudah terbangun. Perseroan juga tidak menutup kemungkinan jika terdapat porsi untuk alokasi pembangunan IKN, maka akan menjadi potensi positif bagi Perseroan. Perseroan juga telah menetapkan proyek-proyek yang disasar sebagai kontrak baru di tahun 2024 didalam RKAP Perseroan.

2. Informasi/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup Perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Tanggapan :

Perseroan telah dan akan selalu mengungkapkan apabila terdapat informasi/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup Perseroan serta dapat mempengaruhi harga saham Perseroan, sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Demikian tanggapan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat,



**Purba Yudha Tama**  
Corporate Secretary



Tembusan Yth.

- Direktur Penilaian PT Bursa Efek Indonesia